



VALIDITAS PERANGKAT PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI BERORIENTASI STRATEGI E-LEARNING

Ni Made Rai Wisudariani¹, I Putu Agus Ari Satria Putra², Ida Ayu Made Darmayanti³
 Universitas Pendidikan Ganesha
 Singaraja, Indonesia

Surel: rai.wisudariani85@gmail.com¹, agussatria89.as@gmail.com², dayudarmayanti1984@yahoo.com³

Abstrak	
Kata Kunci: <i>e-learning</i> ; teks biografi; validitas	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran teks biografi berorientasi <i>e-learning</i> yang valid. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, guru membutuhkan perangkat pembelajaran yakni RPP, Bahan Ajar, Asesmen, dan Portal <i>e-learning</i> yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian ini adalah dua orang ahli bahasa dan pengajaran, objek penelitian ini adalah kevalidan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Data dikumpulkan dengan metode angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan perangkat pembelajaran yang disusun valid. Tingkat validitas RPP sebesar 99,3% (sangat valid), tingkat validitas bahan ajar sebesar 98,4% (sangat valid), tingkat validitas media pembelajaran sebesar 98,8% (sangat valid), dan tingkat validitas asesmen sebesar 100% (sangat valid). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran teks biografi berorientasi strategi <i>e-learning</i> bersifat valid. Adapun saran dalam penelitian ini menjadi salah satu alternatif penggunaan <i>e-learning</i> untuk diterapkan guna menciptakan serta menunjang proses pembelajaran yang inovatif.
Abstract	
Keywords: <i>e-learning</i> ; biography text; validity	<i>This study aimed to develop a valid e-learning biographical learning text device. Based on the preliminary observations, the teacher needed kits, namely lesson plans, teaching kits, assessment, and e-learning portals that are used in distance learning. This study used development research design using ADDIE. The subjects of this study were two informants who were experts in language and teaching, the object of this study was the validity of the learning device that were being developed. The data were collected using questionnaire method. The obtained data were analyzed by descriptive qualitative. The results of this study showed that the learning device used were valid. The validity level of the lesson plans was 99.3% (very valid), the validity level of teaching kits was 98.4% (very valid), the validity level of learning media was 98.8% (very valid), and the validity level of assessment was 100% (very valid). From that points, it can be concluded that e-learning biographical learning text device is valid. The suggestion of this study is that this study become one of the alternative use of e-learning to be applied to create and support innovative learning processes.</i>
Diterima/direview/dipublikasi	20 Februari 2021/ 29 Februari 2021/ 30 April 2021

PENDAHULUAN

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan kini menjadi hal yang difokuskan oleh pemerintah. Hal yang dapat dilakukan ialah memberikan kesempatan kepada pengajar untuk dapat memecahkan permasalahan yang ditemukan saat proses pembelajaran secara profesional. Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam mengembangkan pembelajaran ialah merancang produk pendidikan. Produk pendidikan yang dimaksud berupa perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun haruslah siap diterapkan secara nyata, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.



Dalam kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting. Ketersediaan perangkat pembelajaran membantu pengajar melaksanakan kegiatan pengajaran secara nyaman dan pembelajar dapat menerima pelajaran dengan mudah tanpa ada masalah (Olumorin dkk., 2010). Adanya perangkat pembelajaran diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan baik dan mampu terpenuhinya suatu capaian keberhasilan pendidik. Bagi pendidik, perangkat pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam kegiatan mengajar. Adanya pedoman dan acuan dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efisien, menarik, praktis, dan realistis, sehingga pemahaman peserta didik akan lebih mudah terbentuk.

Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik harus menyiapkan suatu perangkat pembelajaran yang dapat membantu pendidik untuk mengajar. Perangkat pembelajaran dikatakan sebagai sejumlah bahan, alat, media, petunjuk, dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pencapaian kegiatan yang diharapkan selama pembelajaran. Peneliti melakukan kajian awal pada salah satu sekolah yakni SMA Negeri 4 Singaraja. Kajian awal peneliti menunjukkan bahwa guru membutuhkan perangkat pembelajaran berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media, asesmen, dan portal *e-learning*.

Selain silabus, RPP, bahan ajar, media, dan asesmen, yang dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah penggunaan portal *e-learning*. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan melahirkan banyak portal *e-learning*, salah satunya adalah Google Classroom. Google Classroom merupakan salah satu aplikasi LMS (*Learning Management System*) yang berisi fitur-fitur yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran (Haniah, dkk, 2019: 3). Adanya LMS dapat membuat peserta didik dan guru masuk ke dalam forum untuk saling berdiskusi, mengerjakan kuis online, serta mengakses materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun selama tersambung koneksi internet.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah bervariasi. Namun, jika dilihat dari tinjauan kurikulum, perangkat pembelajaran yang digunakan belum sesuai dengan tuntutan. Hal ini mengakibatkan kreativitas guru terbatas dan kurang sesuai. Pembelajaran yang selama ini berlangsung sebagian besar mengadaptasi yang sudah jadi, seperti adanya buku paket dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dijadikan patokan oleh guru dalam mengajar. Padahal pembelajaran yang selama ini guru terapkan tidak sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikatakan pengembangan perangkat pembelajaran sangat dibutuhkan. Pengembangan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan ialah perangkat yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan studi lapangan dan KD. Model pembelajaran yang dibutuhkan saat ini ialah pembelajaran berbasis *e-learning*.

Michael (2013) (dalam Wahyuningsih dan Makmur, 2017: 3) mengemukakan bahwa *e-learning* merupakan segala bentuk aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik untuk belajar. Daryanto (2013: 168) mengatakan bahwa *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik dan juga jaringan internet.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dewasa ini, khususnya perkembangan teknologi internet, turut mendorong berkembangnya konsep pembelajaran jarak jauh. Ciri teknologi internet yang selalu dapat diakses kapanpun dan dimanapun, multiuser, serta menawarkan segala kemudahannya telah menjadikan internet suatu media yang sangat tepat bagi perkembangan pendidikan jarak jauh selanjutnya. Oleh karena itu, sistem pembelajaran secara daring (dalam jaringan) sangat baik



diterapkan di Indonesia, terlebih di SMA Negeri 4 Singaraja. Di sekolah ini terdapat kebijakan yang mengizinkan siswa membawa handphone. Selain itu, terdapat pula akses internet yang memadai.

Hasil observasi awal di SMA Negeri 4 Singaraja menunjukkan salah satu perangkat pembelajaran yang belum dikembangkan sepenuhnya oleh guru adalah teks biografi. Teks biografi adalah teks yang menceritakan perjalanan hidup tokoh dan memiliki pesan atau nilai keteladanan bagi pembacanya. Pengembangan perangkat pembelajaran teks biografi dinilai sangat sulit untuk dikembangkan oleh guru karena sulitnya menemukan cara yang tepat untuk membuat siswa memahami teks biografi. Salah seorang guru mengatakan bahwa dari tahun ke tahun siswa kurang mampu menulis teks biografi dengan baik dan benar. Kendala yang sering ditemui di lapangan ialah siswa kurang memahami struktur dan kebahasaan teks biografi. Selain itu, permasalahan lain yang ditemui adalah kurangnya pemahaman mengenai topik yang akan dibahas sehingga sulit untuk mengembangkan. Pada bagian struktur, siswa kurang mampu menempatkan dan mengurutkan struktur teks biografi dengan benar. Pada bagian kebahasaan, kosa kata atau diksi yang digunakan masih sangat monoton. Faktor lain yang menghambat siswa adalah kurangnya buku panduan atau pedoman untuk menulis teks biografi.

Menyikapi hal ini sangat dibutuhkan perangkat pembelajaran teks biografi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kurikulum saat ini. Berdasarkan hal tersebut fokus kajian dalam penelitian ini terkait pengembangan perangkat pembelajaran teks biografi berorientasi strategi *e-learning* di kelas X SMA Negeri 4 Singaraja yang valid dengan kebutuhan siswa dan guru. Penelitian ini tentunya memiliki beberapa mafaat. Manfaat penelitian terdiri atas dua hal penting, yakni secara teoretis dan praktis. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah keilmuan dalam pengembangan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia yang berorientasi strategi *e-learning*. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi sekolah, guru, dan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan. Rancangan penelitian pengembangan merupakan rancangan yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015: 407). Tujuan penelitian pengembangan adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa perangkat pembelajaran teks biografi yang valid. Model pengembangan yang dipilih adalah model penelitian pengembangan ADDIE. Digunakannya model ADDIE karena model ini sederhana dan relevan serta prosedurnya sesuai dengan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran. Model ADDIE memiliki beberapa prosedur atau langkah-langkah antara lain, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Subjek uji coba yang digunakan ada dua, yaitu uji validitas dan uji lapangan. Dalam penilaian validitas perangkat pembelajaran yang disusun dinilai oleh dua pakar yaitu, Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd. dan Dr. I Gede Artawan, M.Pd. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya perangkat pembelajaran yang disusun.

Metode dan Instrumen penelitian pada penelitian ini digunakan untuk menjawab jenis data berupa validitas perangkat pembelajaran teks biografi berorientasi strategi *e-learning* di kelas X SMA Negeri 4 Singaraja. Metode pengumpulan data berupa angket dan intrumen penelitiannya adalah lembar angket. Teknik analisis data validitas perangkat pembelajaran ialah secara deskriptif-kualitatif. Data yang dikumpulkan didapat dari validasi ahli yakni berupa komentar, saran, dan masukan. Data yang didapat dari analisis kebutuhan pembelajaran teks biografi dan hasil validasi ahli yang berupa penilaian atau evaluasi serta data hasil uji coba berupa tanggapan siswa, dan hasil tes siswa siswa dianalisis secara



kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif. Untuk menilai tingkat validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan sehingga diperoleh dari hasil penilaian atau evaluasi para ahli, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Jumlah skor per indikator}}{\text{Jumlah skor maks. indi}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, dihasilkan angka dalam bentuk persentase. Klasifikasi skor tersebut kemudian ditafsirkan secara kualitatif untuk memberikan makna kriteria validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini.

Tingkat Validitas (%)	Kriteria Validitas
80,01 - 100,00%	sangat valid
60,01 - 80,00%	valid
40,01 - 60,00%	cukup valid
20,01 - 40,00%	kurang valid
01,00 - 20,00%	tidak valid

Diadaptasi Dari Kriteria Indikator Validitas Perangkat Pembelajaran (Akbar, 2013)

Perangkat pembelajaran dikatakan valid jika hasil penilaian ahli mencapai rata-rata kriteria minimal “cukup valid”. Hal ini juga berarti bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sesuai arahan ahli.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, dapat diketahui bahwa kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran teks biografi adalah ketersediaan perangkat pembelajaran berorientasi strategi *e-learning* dengan langkah-langkah yang sistematis, sehingga mudah dipahami oleh siswa. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri atas RPP, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, Asesmen, dan Portal *E-learning*.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan pada silabus yang digunakan di SMA Negeri 4 Singaraja. RPP dikembangkan mengacu pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Komponen dalam RPP yang berorientasi strategi *e-learning* dan mengacu pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 menghasilkan sebagai berikut. (1) Identitas yang terdiri atas nama sekolah, mata pelajaran, materi pelajaran, jenjang/ semester, alokasi waktu. (2) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian. (3) Tujuan pembelajaran. (4) Langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran. (5) Penilaian.

Bahan Ajar

Bahan ajar ini disusun dengan sistematis agar mudah dipahami oleh siswa. Bahan ajar disusun lebih ringkas dan padat guna menunjang pemahaman siswa mengenai materi yang akan dibahas. Dengan adanya bahan ajar ini diharapkan dapat memberi arah dan lingkup yang jelas mengenai cakupan materi yang perlu dipelajari oleh siswa guna menunjang kompetensi yang diharapkan. Komponen yang terkandung dalam bahan ajar teks biografi ialah materi teks biografi yang sesuai dengan KD dan Indikator. Materi teks biografi berorientasi strategi *e-learning* yang terkandung di dalam bahan ajar antara lain; (1) definisi teks biografi, (2) unsur kebahasaan teks biografi, (3) hubungan antara teks biografi dan kehidupan sosial masyarakat, (4) langkah-langkah menemukan makna kehidupan melalui



teks biografi. Materi yang tercantum dalam bahan ajar diperoleh dari beberapa sumber, yakni buku paket siswa kelas X dan beberapa artikel serta sumber lainnya yang diperoleh dari internet.

Media Pembelajaran

Penyusunan media ajar dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai penunjang agar siswa mudah memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Media ajar yang disusun dapat berupa teks maupun gambar-gambar, video dan lainnya yang tentunya memberikan suatu pemahaman atau gambaran mengenai materi yang dijelaskan oleh pendidik. Media yang disusun dalam pembelajaran teks biografi berorientasi *e-learning* ialah media berupa teks dan video. Teks yang disusun merupakan teks utuh contoh biografi seseorang sesuai dengan kriteria penyusunan teks biografi, sedangkan video berisi gambar Riwayat tokoh disertai suara yang menjelaskan kehidupan maupun prestasi tokoh. Teks inilah yang digunakan oleh pengajar untuk memberikan gambaran mengenai teks utuh beserta komponen yang terkandung dalam teks biografi.

Asesmen

Penilaian merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Lingkup penilaian dalam proses pembelajaran terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Prinsip penilaian yang wajib diperhatikan oleh pendidik ialah sahih (berdasarkan data kemampuan), objektif (prosedur dan kriteria jelas serta tidak subjektif), dan adil. Penyusunan asesmen atau penilaian terdiri atas beberapa komponen penting. Komponen penting yang dimaksud di antaranya soal beserta kunci jawaban, rubrik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Portal *E-Learning*

Perangkat pembelajaran terakhir yang peneliti kembangkan adalah portal *e-learning*. Portal *e-learning* yang peneliti gunakan adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* menyediakan berbagai fitur menarik dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran hingga proses penilaian. Terdapat fitur pembagian materi, pertanyaan atau kuis, penugasan, dan lain sebagainya.

Validitas Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran ini terdiri atas RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan asesmen yang ditampilkan dalam *portal e-learning Google Classroom*. Pada tahap selanjutnya perangkat pembelajaran divalidasi oleh validator. Validasi dilakukan oleh dua validator. Validator 1, Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd dan validator 2, Dr. Gde Artawan, M.Pd. Instrumen yang digunakan dalam tahap validasi ahli ini adalah angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban sangat baik mendapat skor 4, baik mendapat skor 3, cukup baik mendapat skor 2, tidak baik mendapat skor 1. Berikut ini disajikan hasil validitas berdasarkan validasi para ahli.

Tabel 01. Tingkat Validitas RPP Berdasarkan Validasi Para Ahli

No	Komponen RPP	Hasil Validasi			
		Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Keterangan
1	Kelengkapan identitas RPP.	4	4	4	sangat valid
2	Kejelasan rumusan capaian pembelajaran	4	4	4	sangat valid
3	Kejelasan penjabaran kompetensi dasar per pertemuan	4	4	4	sangat valid
4	Kejelasan paparan tujuan pembelajaran	4	4	4	sangat valid



5	Kesesuaian antara kompetensi dasar per pertemuan dan metode pembelajaran	4	3	3.5	valid
6	Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan	4	4	4	sangat valid
7	Kejelasan pengalaman belajar yang dirancang	4	4	4	sangat valid
8	Kesesuaian topik permasalahan dan pengalaman belajar	4	4	4	sangat valid
9	Kejelasan rumusan indikator penilaian	4	4	4	sangat valid
10	Kesesuaian antara indikator dan kompetensi dasar	4	4	4	sangat valid
11	Kejelasan kriteria penilaian	4	4	4	sangat valid
12	Kesesuaian antara indikator dan kriteria penilaian	4	4	4	sangat valid
13	Kesesuaian antara kriteria penilaian dan materi pembelajaran	4	4	4	sangat valid
14	Kejelasan bobot penilaian	4	4	4	sangat valid
15	Kesesuaian antara bahan kajian dan daftar referensi.	4	4	4	sangat valid
Bahasa					
16	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	4	sangat valid
17	Keefektifan struktur kalimat.	4	4	4	sangat valid
Rata-rata		4	3.941176	3.970588	sangat valid

Berdasarkan hasil penyajian angket tertutup dalam tahap validasi ahli, hasil validasi RPP menunjukkan hasil sebesar 99,3% dan validasi RPP berada pada kualifikasi sangat valid. Selain berada pada kualifikasi sangat valid, validator juga tidak memberikan komentar ataupun saran berkenaan RPP.

Tabel 02. Tingkat Validitas Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Para Ahli

No	Komponen Bahan Ajar	Hasil Validasi			
		Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Keterangan
I. Struktur Bahan Ajar					
1	Tampilan bahan ajar secara umum.	4	4	4	sangat valid
2	Organisasi penyajian bahan ajar secara umum.	4	4	4	sangat valid
II. Materi Bahan Ajar					
3	Kesesuaian materi bahan ajar dengan KD dan indikator.	4	4	4	sangat valid
4	Kepaduan antara tema dan materi bahan ajar.	4	4	4	sangat valid
5	Kejelasan paparan materi bahan ajar	4	4	4	sangat valid
6	Kedalaman materi bahan ajar.	4	4	4	sangat valid
7	Kemenerikan materi bahan ajar	4	3	3.5	valid
8	Kemudahan dalam memahami materi bahan ajar	4	4	4	sangat valid
9	Keterkaitan antara materi bahan ajar dan konteks kehidupan siswa.	4	4	4	sangat valid
10	Isi bahan ajar tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada	4	4	4	sangat valid



11	Kesesuaian antara materi bahan ajar dan gambar maupun ilustrasi lainnya	4	3	3.5	valid
12	Topik permasalahan yang diangkat dalam materi bahan ajar	4	4	4	sangat valid
13	Relevansi materi bahan ajar dalam meningkatkan daya nalar dan daya cipta siswa	4	4	4	sangat valid
14	Relevansi materi bahan ajar dalam penanaman sikap kritis siswa	4	4	4	sangat valid
III. Bahasa					
15	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	4	sangat valid
16	Kepaduan dan keefektifan struktur paragraph	4	4	4	sangat valid
Rata-rata		4	3.875	3.9375	sangat valid

Berdasarkan hasil penyajian angket tertutup dalam tahap validasi ahli, hasil validasi bahan ajar yakni sebesar 98,4% dan menunjukkan bahwa tingkat validasi bahan ajar berada pada kualifikasi sangat valid. Selain berada pada kualifikasi sangat valid, validator juga tidak memberikan komentar ataupun saran berkenaan bahan ajar.

Tabel 03. Tingkat Validitas Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Para Ahli

No	Komponen Media Pembelajaran	Hasil Validasi			
		Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Keterangan
I. Tampilan Media Pembelajaran					
1	Tampilan media secara umum.	4	4	4	sangat valid
2	Organisasi penyajian media secara umum.	4	4	4	sangat valid
II. Materi Media Pembelajaran					
3	Kesesuaian materi dalam media pembelajaran dengan KD dan indikator.	4	4	4	sangat valid
4	Kejelasan paparan materi dalam media pembelajaran	4	4	4	sangat valid
5	Kemudahan media pembelajaran	4	3	3.5	valid
6	Kemudahan dalam memahami materi dalam media pembelajaran	4	4	4	sangat valid
7	Kesesuaian antara materi dan gambar maupun ilustrasi lainnya	4	4	4	sangat valid
8	Topik permasalahan yang diangkat dalam media pembelajaran relevan dengan materi	4	4	4	sangat valid
9	Relevansi media pembelajaran dalam meningkatkan daya nalar dan daya cipta siswa	4	4	4	sangat valid
10	Relevansi media dalam penanaman sikap kritis mahasiswa	4	4	4	sangat valid
Rata-rata		4	3.9	3.95	sangat valid

Berdasarkan hasil penyajian angket tertutup dalam tahap validasi ahli, hasil validasi media pembelajaran menunjukkan hasil sebesar 98,8% dan tingkat validasi media pembelajaran berada pada kualifikasi sangat valid. Selain berada pada kualifikasi sangat valid, validator juga tidak memberikan komentar ataupun saran berkenaan media pembelajaran.

Tabel 04. Tingkat Validitas Asesmen Berdasarkan Validasi Para Ahli

No	Komponen Asesmen	Hasil Validasi			
		Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Keterangan
I. Materi					
1	Kesesuaian antara soal dan indikator pembelajaran.	4	4	4	sangat valid
2	Kejelasan batasan antara pertanyaan dan jawaban yang diharapkan.	4	4	4	sangat valid
3	Kejelasan orientasi topik masalah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa	4	4	4	sangat valid
4	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan kognitif siswa.	4	4	4	sangat valid
5	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan psikomotorik siswa.	4	4	4	sangat valid
6	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan afektif siswa.	4	4	4	sangat valid
II. Konstruksi					
7	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.	4	4	4	sangat valid
8	Kejelasan perumusan pokok soal.	4	4	4	sangat valid
9	Kejelasan pedoman pengeskoran.	4	4	4	sangat valid
III. Bahasa					
10	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	4	sangat valid
11	Keefektifan penggunaan bahasa dalam meningkatkan daya nalar siswa	4	4	4	sangat valid
12	Kepaduan struktur kalimat	4	4	4	sangat valid
Rata-rata		4	4	4	sangat valid

Berdasarkan hasil penyajian angket tertutup dalam tahap validasi ahli, hasil validasi asesmen menunjukkan hasil sebesar 100%. Dengan jumlah 100%, ini jelas membuktikan bahwa tingkat validasi asesmen berada pada kualifikasi sangat valid. Selain berada pada kualifikasi sangat valid, validator juga tidak memberikan komentar ataupun saran berkenaan asesmen.

Tabel 05. Tingkat Validitas Portal Berdasarkan Validasi Para Ahli

No	Komponen Portal	Hasil Validasi			
		Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Keterangan
1	Tampilan portal secara umum.	4	4	4	sangat valid
2	Organisasi penyajian fitur secara umum.	4	4	4	sangat valid
3	Kelengkapan fitur-fitur pembelajaran	4	4	4	sangat valid
4	Kesesuaian fitur-fitur dengan kebutuhan pembelajaran	4	4	4	sangat valid
5	Kesesuaian portal dalam pembelajaran	4	4	4	sangat valid
Rata-rata		4	4	4	sangat valid



Berdasarkan hasil penyajian angket tertutup dalam tahap validasi ahli, hasil validasi portal menunjukkan hasil sebesar 100% dan menjelaskan bahwa tingkat validasi portal berada pada kualifikasi sangat valid. Selain berada pada kualifikasi sangat valid, validator juga tidak memberikan komentar ataupun saran berkenaan portal. Secara umum, hasil validitas perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Respons validator terhadap perangkat pembelajaran yang disusun juga amat baik. Hal ini karena komentar yang diberikan oleh validator positif.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini disusun dan dikembangkan dengan mengacu pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menjadi pedoman atau rujukan guru pelajaran dalam menyusun RPP. Komponen yang terkandung dalam RPP terdiri atas identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang disusun berorientasi strategi *e-learning* memberikan kemudahan bagi guru dalam merancang atau mendesain pembelajaran, dimulai dari persiapan hingga pelaksanaan proses belajar mengajar bahkan penilaian. *E-learning* hadir dan diterapkan di sekolah memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RPP yang disusun oleh peneliti sangat valid. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh dua orang ahli menunjukkan tingkat validitas RPP sebesar 99,3%.

Bahan ajar amat dibutuhkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kehadiran bahan ajar memudahkan guru untuk membangun pemahaman siswa dan tentu juga memudahkan siswa untuk mengetahui jangkauan materi yang akan dibahas oleh pengajar. Bahan ajar yang dikembangkan dapat dikategorikan sangat valid. Dalam uji tingkat kevalidan yang dilakukan oleh dua orang pakar menunjukkan bahwa tingkat kevalidan bahan ajar mencapai 98,4%. Penyusunan bahan ajar dilakukan dengan menyertakan inti materi atau ringkasan secara singkat, padat, jelas, dan bersifat sistematis. Hal ini menjadikan bahan ajar sebagai referensi baku selama proses belajar mengajar. Temuan ini sesuai dengan pernyataan Fahrurrozi, dkk (2020) yang menyatakan bahwa bahan ajar disusun harus memenuhi karakteristik penyusunan bahan ajar, yakni menjadi referensi baku untuk mata pelajaran, disusun secara sistematis, sederhana, disertai petunjuk pembelajaran.

Kehadiran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar amat penting. Media menjadi salah satu perangkat pendukung pendidik saat proses mengajar di kelas. Kehadiran media sangat membantu pendidik dalam menjelaskan suatu materi kepada siswa guna menunjang proses pemahaman peserta didik. Hasil uji tingkat validitas media pembelajaran menunjukkan tingkat validitas media teks biografi berorientasi strategi *e-learning* sebesar 98,8% dan berada pada kategori sangat valid. Tingkat validitas yang begitu tinggi ini tentunya disebabkan oleh beberapa faktor. Media yang peneliti susun sesuai dengan tuntutan KD dan Indikator. Kehadiran media teks yang singkat dan padat ini membantu siswa dalam memahami teks biografi yang baik dan benar. Sadiman, 1993 (dalam Kustadi, 2013:7) mengatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Saat digunakan, pendidik ataupun peserta didik dimudahkan dalam menjelaskan kepada siswa dan siswapun lebih mudah untuk mencerna atau memahami materi yang pendidik jelaskan.

Asesmen adalah salah satu jenis perangkat pembelajaran yang sangat penting keberadaannya. Penilaian atau asesmen sangat penting untuk dilakukan karena penilaian inilah yang digunakan oleh pendidik untuk memonitoring kemampuan belajar peserta didiknya. Asesmen yang disusun terdiri atas beberapa instrumen penilaian yakni penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil uji tingkat validitas asesmen menunjukkan tingkat validitas perangkat asesmen teks biografi berorientasi strategi *e-learning* sebesar 100% dan berada pada kategori sangat valid. Asesmen memiliki tingkat validitas



yang tinggi. Hal ini karena soal-soal yang disusun sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator. Asesmen yang disusun juga mudah diterapkan oleh guru dalam melakukan penilaian, baik itu penilaian aspek pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap.

Portal *e-learning* adalah salah satu bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis strategi *e-learning*. Dengan adanya platform, pendidik dapat mendesain pembelajaran daring semenarik dan sesederhana mungkin guna memudahkan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Platform yang peneliti gunakan ialah Google Classroom. Aplikasi yang dapat digunakan menggunakan gawai atau telepon genggam tersebut mudah digunakan oleh kalangan remaja. Uji tingkat kevalidan menunjukkan bahwa portal *e-learning* yang digunakan sangat valid yakni dengan tingkat kevalidan sebesar 100%. Tingkat kevalidan yang tinggi tentunya diperoleh dari beberapa komponen penilaian. Salah satunya ialah Google Classroom memiliki kelengkapan fitur-fitur pembelajaran yang tentunya sesuai dengan kebutuhan dan dapat menghemat waktu. Dengan adanya fitur tersebut, guru akan sangat dimudahkan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Herma (dalam Hammi, 2017: 27) yang memaparkan bahwa dalam *Google Classroom* kelas dirancang untuk membantu guru membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan google dokumen secara otomatis bagi setiap siswa.

PENUTUP

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari segi tingkat validitas perangkat pembelajaran teks biografi berorientasi strategi *e-learning* di kelas X SMA Negeri 4 Singaraja yang dilakukan oleh dua orang validator ahli secara umum sangat valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran teks biografi berorientasi strategi *e-learning* di kelas X SMA Negeri 4 Singaraja berada pada kategori sangat valid dengan rincian tingkat validitas RPP sebesar 99,3% (sangat valid), tingkat validitas bahan ajar sebesar 98,4% (sangat valid), tingkat validitas media pembelajaran sebesar 98,8% (sangat valid), tingkat validitas asesmen sebesar 100% (sangat valid), dan tingkat validitas portal *e-learning* sebesar 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Saa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Daryanto dan Tarsrial. (2012). *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: GAVA Media.
- Haniah, dkk. (2019). *Panduan Pengembangan Pembelajaran tata Busana Berbasis Teknologi Digital (schoolology) untuk Instruktur*. Kalimantan Timur: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hammi, Zedha. (2017). *Implementasi Google Classroom pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/31039/1/1102410002.pdf> diakses pada 30 September 2020.
- Fahrurrozi, dkk. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Universitas Hamzan Wadi.
- Kustadi, Cecep, dkk. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Olumorin, C. O., A Yusuf, U. A. Ajidagba, dan A. A. Jekayinfa. (2010). "Development of Instructional Materials from Local Resources for Art-based Courses," *Asian Journal of Information Technology*, Vol 9, 2010: 107-110.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 14 Tahun 2019.
- Wahyuningsih, Dian & Rahmat Makmur. (2017). *E-learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika Bandung.